

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis untuk mengambil data di lapangan (Arikunto, 2006). Dengan Pendekatan menggunakan penelitian kualitatif. (Albi Anggito, 2018) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menemukan dan menggambarkan suatu kegiatan yang dilakukan. Denzin & Lincoln (dalam Albi dan Johan, 2018, hlm 7) menyatakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menafsirkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2013:14) menjelaskan penelitian kualitatif disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya yang dilakukan pada kondisi alamiah.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:59), metode deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:53), pendekatan kualitatif adalah mekanisme kerja penelitian yang berpedoman penilaian subjektif non statistik atau non matematis, dimana ukuran nilai yang digunakan dalam penelitian ini bukanlah angka-angka skor, melainkan kategorisasi nilai atau kualitasnya. Alasan menggunakan metode tersebut karena metode kualitatif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi sebenarnya yang ada di lapangan terutama dalam kaitannya dengan tema penelitian yang diambil.

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif, dimana pengumpulan datanya menggunakan data yang berupa kata-kata, gambar dan angka-angka. Sehingga peneliti mengkaji data yang berasal dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Metode deskriptif ini juga menunjukkan cara berfikir secara induktif artinya peneliti mengumpulkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan untuk kemudian mengerucut pada suatu teori. Penelitian kualitatif deskriptif menafsirkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN Wanajaya 03 yang beralamatkan di Jl. Tata Markim RT 2 RW 1 Dusun Wanajaya Kelurahan Wanajaya Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat. Untuk waktunya sendiri peneliti memulai dari minggu akhir januari hingga maret akhir.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian dapat disebut sebagai sumber informasi untuk digali lebih dalam untuk mengungkapkan fakta-fakta yang terdapat di lapangan. Subjek penelitian dari penelitian ini yaitu :

### 1) Guru Kelas VI

Guru dipilih sebagai salah satu narasumber di dalam struktur mengimplementasikan program literasi. Guru wali kelas merupakan penanggung jawab dan sekaligus wali kelas dari kelas 6A ini yang diharapkan peneliti dalam hal memperoleh data mengenai aktivitas siswa saat kegiatan pembelajaran di kelas terkait dengan bagaimana cara mereka pada saat diterangkan pelajaran, cara mereka dalam memahami suatu bacaan, cara membaca mereka pada saat di kelas, pengolahan kata, cara mengolah suatu kata menjadi kalimat dan lebih memfokuskan yang berkaitan dengan kegiatan membaca

## 2) Siswa Kelas VI

Siswa merupakan sasaran utama dalam melakukan kegiatan program literasi ini, melalui siswa kelas VI, diharapkan peneliti mendapatkan data mengenai aktivitas guru ketika mengajar di kelas, aktivitas siswa ketika belajar di kelas, serta apa saja yang dilakukan oleh guru dalam menghadapi siswanya mengenai kegiatan yang berhubungan dengan membaca, serta cara guru dalam menerangkan mata pelajaran, bagaimana minat membaca mereka, kegiatan yang dilakukan sehari-harinya

## 3) Orang Tua Siswa Kelas VI

Orang tua dipilih karena orang tua merupakan narasumber yang terpenting dari kegiatan yang dilakukan anak di dalam rumahnya. Orang tua juga merupakan penghubung sekaligus pengawas dalam kegiatan program literasi, melalui orang tua diharapkan peneliti mendapatkan data mengenai kebiasaan siswa pada saat di rumah, karena literasi digital ini juga dilakukan secara daring di rumah oleh sebab itu peran orang tua dalam kegiatan literasi ini juga penting untuk memantau kegiatan literasi untuk objek di dalam penelitian ini adalah “Program Literasi Membaca 14 Menit Sebelum Belajar.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah strategis di dalam sebuah penelitian karena tujuannya adalah untuk mengumpulkan data. Pada penelitian kualitatif lebih ke pengumpulan datanya dilakukan pada natural setting atau kondisi alamiah (Sugiyono, 2009) dimana pada penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data.

## 1) Observasi

Walidin, dkk (2015, hlm 126) memaparkan bahwa observasi adalah salah satu dari teknik pengumpulan data berupa pengamatan, yang dilakukan secara sistematis, terstruktur, serta memiliki tujuan yang sudah ditetapkan dan digunakan untuk mengambil data serta mengambil mencatat fenomena sekelompok orang di kehidupan sehari-hari. Observasi merupakan suatu teknik interaktif dalam mencatat untuk menggambarkan partisipasi dari si peneliti terhadap apa yang terjadi di dalam objek penelitiannya. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati proses kegiatan pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru dan siswa, aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan belajar dan mengajar di kelas, serta lebih memfokuskan bagaimana cara siswa dalam membaca suatu bacaan, memahami suatu bacaan dan kegiatan siswa dalam mengisi waktu luang pada saat di sekolah maupun di luar sekolah.

## 2) Wawancara

Wawancara digunakan untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti serta memperoleh suatu informasi responden yang lebih mendalam langsung dari sumbernya (Sugiyono, 2016, hlm 317). Teknik wawancara di dalam penelitian ini menggunakan teknik Wawancara semi-terstruktur (dalam jurnal yang berjudul *Structured or Semi-structured Interview*) adalah wawancara yang berlangsung mengacu pada suatu rangkaian pertanyaan terbuka. Metode ini memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban yang diberikan oleh narasumber sehingga selama sesi berlangsung penggalian informasi dapat dilakukan lebih mendalam. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar dari suatu permasalahan yang akan diketahui saja, Untuk wawancara itu sendiri peneliti mewawancarai gurukelas VI, Siswa kelas VI, dan orang tua siswa.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah menghimpun serta menganalisis dokumen, baik secara tertulis maupun dengan menggunakan media elektronik. Menurut Sukmadinata N.S (2006) mengemukakan bahwa mengumpulkan dokumen harus sesuai dengan tujuan serta masalah yang kita teliti. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto kegiatan yang dilakukan guru serta perilaku siswa di dalam kelas dalam mempelajari pembelajaran.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif merupakan seseorang yang berperan dalam proses pengumpulan data, yaitu peneliti itu sendiri. Hal ini diperkuat oleh Miles (dalam Albi & Johan, 2018, hlm 75) bahwa di lapangan, peneliti merupakan hal yang mutlak dan berperan penting dalam pengumpulan data. Hal ini menjadikan subjek akan lebih tanggap akan kehadiran peneliti. Kemudian, peneliti akan menyesuaikan dengan setting penelitiannya.

1. Instrumen dipilih oleh peneliti sebagai alat untuk mengumpulkan data sesuai dengan variabel yang sudah ditentukan Pedoman Observasi

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

NO	ASPEK PENELITIAN	INDIKATOR
1.	Kondisi Lingkungan	a. Keadaan lingkungan sekolah b. Kebersihan lingkungan sekolah c. Sarana dan Prasarana sekolah d. Luas Keseluruhan sekolah e. Jumlah Keseluruhan ruangan

2.	Proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Proses pembelajaran pada saat dikelas pada saatluring maupundaring</li> <li>b. Cara penyampaian materi gurupada saat di kelas</li> <li>c. Perilaku siswa pada saat di kelas</li> <li>d. Perilaku guru pada saat di kelas</li> </ul>
	Kegiatan Literasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Proses pelaksanaan kegiatan literasi</li> <li>b. Kendala yang dihadapi pada proseskegiatan literasi</li> <li>c. Faktor pendukung dan penghambat</li> </ul>

### 3. Pedoman Wawancara Guru

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Guru

*R.Anisya Dwi Septiani, 2022*

**IMPLEMENTASI PROGRAM LITERASI MEMBACA 15 MENIT SEBELUM BELAJAR SEBAGAI UPAYA DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA**

*Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*

#### 4. Pedoman Wawancara Guru

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Guru

NO	ASPEK PENELITIAN	INDIKATOR	NOMOR PERTANYAAN
1.	Kebijakan program literasi	a Pemahaman tentang literasi b Perencanaan pembelajaran yang dilakukan c Kegiatan 15 menit membaca dilakukan setiap hari d Kemampuan membaca siswa sebelum gerakan literasi dilaksanakan	1 2, 9 dan 10 3 dan 4 5, 6, dan 7
2.	Komunikasi	a Komunikasi kepada pelaksana kegiatan b Komunikasi antara guru dengan orang tua	11 12

3.	Pelaksanaan pembelajaran yang memanfaatkan literasi	a .Dampak Positif dari pelaksanaan Program Literasi Sekolah	13
		b Faktor penghambat pelaksanaan Program Literasi Sekolah	13

## 5. Pedoman Wawancara Siswa

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Siswa

NO	ASPEK PENELITIAN	INDIKATOR	NOMOR PERTANYAAN
1.	Pelaksanaan Program Literasi	a Pemahaman siswa terhadap literasi	1
		b kegiatan guru pada saat pembelajaran	2
		c kegiatan siswa pada saat pembelajaran	3, 4,5, dan 6
		d Kegiatan 15 menit membaca dilakukansetiap hari	
2.	Pelaksanaan pembelajaran yang memanfaatkan literasi	a. Dampak Positif dari pelaksanaan Program Literasi Sekolah	9 dan 10
		b. Faktor penghambat pelaksanaan Program Literasi Sekolah	7 dan 8



## 6. Pedoman Dokumentasi

Tabel 3.4 Pedoman Dokumentasi

NO	ARSIP/DOKUMEN	ADA/TIDAK	KETERANGAN
1.	Profil SDN Wanajaya 03		
2.	Visi dan Misi SDN Wanajaya 03		
3.	Peraturan Sekolah		
4.	Dokumen jumlah Siswa		
5.	Dokumen jumlah Pendidik		

## 7. Pedoman Pelaksanaan Program Literasi

Tabel 3.5 Pedoman Pelaksanaan Literasi

TAHAPAN	KEGIATAN
Tahap ke-1 Pembiasaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memilih buku bacaan yang sesuai usia dan merupakan minat siswa</li> <li>b. Membaca 15 menit</li> <li>c. Membaca nyaring, terpadu, dan mandiri</li> <li>d. Memahami jenis buku bacaan</li> </ul>
Tahap ke-2 Pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membaca rutin 15 menit</li> <li>b. Membaca nyaring, terpadu, dan mandiri</li> <li>c. Memahami jenis buku bacaan, dan isi teks bacaan</li> <li>d. Menuliskan isi dari suatu bacaan yang disampaikan baik melalui lisan atau tulisan</li> </ul>

R.Anisya Dwi Septiani, 2022

**IMPLEMENTASI PROGRAM LITERASI MEMBACA 15 MENIT SEBELUM BELAJAR SEBAGAI UPAYA DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

<p>Tahap ke-3 Pembelajaran</p>	<p>A. Membaca rutin 15 menit</p> <p>B. Membaca nyaring, terpadu, dan mandiri</p> <p>C. Menuliskan isi dari suatu bacaan yang disampaikan melalui lisan atau tulisan</p> <p>D. Mengaitkan suatu bacaan dengan kehidupan sehari-hari</p> <p>E. Memperhatikan kosa kata, kalimat, tanda baca</p> <p>F. Membaca dan memilih suatu bacaan sudah bisa secara mandiri dan dilakukan secara rutin tanpa perlu diingatkan</p>
------------------------------------	--

## F. Teknik Analisis Data

### 1) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, pengekstrakan, dan transformasi data. “Kasar” yang muncul catatan tertulis di lapangan. Dalam Proses reduksi data yang sesuai atau yang tidak sesuai untuk dibutuhkan dalam penelitian yang akan dilakukan

### 2) Penyajian Data

Penyajian data adalah seperangkat informasi yang terorganisir, yang memungkinkan ditariknya kesimpulan data atau pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini mencakup ringkasan-ringkasan terstruktur dari kerangka-kerangka pikir lainnya. Didapatkan melalui transkrip, yaitu hasil wawancara dan observasi yang dideskripsikan atau dibuat menjadi suatu kalimat.

### 3) Verifikasi

Verifikasi adalah hasil analisis yang dapat dijadikan untuk menarik kesimpulan. Melalui verifikasi, dapat mengecek ulang mengenai data yang didapatkan dari guru dan siswa adalah sama atau tidak sama. dan kita bisa memeriksa semua hasil temuan yang sudah didapat dari hasil pengumpulan data sampai analisis data nya

## **G. Triangulasi Data**

Keabsahan Data Sugiyono (2015: 366) menjelaskan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility, transferability, dependability, dan confirmability. Dalam penelitian ini peneliti menguji keabsahan data dengan uji kredibilitas menggunakan triangulasi. William Wiersma (dalam Sugiyono, 2015: 372) mengemukakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Berikut ini penjelasan dari triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- 1) Triangulasi sumber Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- 2) Triangulasi teknik Dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- 3) Triangulasi waktu Melakukan pengecekan data di waktu dan situasi yang berbeda.